

Persepsi orang tua peserta didik kelas IV SD terhadap platform pembelajaran dalam jaringan (daring) IPA selama masa sindemi

M D Hernanto^{1*}, I R W Atmojo², R Ardiansyah²

¹Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Lawean, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

²Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Lawean, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*muhdi.dendy86@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the perceptions of the parents of grade IV SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo on the use of platforms in science learning. Respondents in this study were 16 parents of grade IV SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo. This research is a descriptive qualitative research. Data collection was carried out by interviewing teachers and parents of students. The validity technique used is source triangulation. Data analysis using data reduction, data presentation, and levers. The final results of this study found that parents' perceptions of the science learning platform used were not yet effective, because the platform used was only Whatsapp. The use of the Whatsapp Platform is also only for providing video material and for teaching assignments. The use of other platforms has also been implemented but has not been maximal in delivering material due to the bad internet.*

Keywords: *perceptions of the parents, platforms in science learning, elementary school*

1. Pendahuluan

Dampak Covid-19 pada bidang pendidikan yaitu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah atau tatap muka harus dilakukan secara daring untuk mengurangi rantai penyebaran Covid-19. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Nomor 4 Tahun 2020) tentang Pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mengembangkan potensi dirinya dan untuk merubah pola tingkah laku agar memiliki akhlak yang mulia [1]. Pendidikan adalah usaha menumbuhkembangkan potensi peserta didik dengan cara memberi dorongan dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka [2].

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran [3]. Penerapan pembelajaran daring merupakan sebuah tantangan untuk pendidikan di Indonesia [4]. Pembelajaran daring di Indonesia mengalami berbagai kendala, antara lain keterbatasan TIK, sarana prasarana, akses internet yang terbatas dan kurangnya persiapan anggaran [5]. Kendala tersebut dapat dikesampingkan dengan melaksanakan pembelajaran daring menyesuaikan kemampuan masing masing sekolah. Pembelajaran daring dapat

dilaksanakan menggunakan teknologi digital seperti *Whatsapp*, *Google Classroom*, Rumah Belajar, *Zoom*, *Video Convergence*, telepon atau *Live Chat* dan lainnya [6]. Pelaksanaannya mayoritas sekolah dasar hanya menggunakan aplikasi *Whatsapp* sebagai alat pelaksanaan pembelajaran daring [7].

Pembelajaran daring yang efektif yaitu harus mencakup unsur diskurtif, adaptif, interaktif dan reflektif [8]. Penerapan unsur itu harus di laksanakan agar tercipta pembelajaran daring yang efektif, salah satunya pada pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA merupakan proses interaksi belajar-mengajar anantara guru dengan peserta didik yang terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian [9]. Pembelajaran IPA telah didesain untuk melakukan kegiatan eksperimen dan membuat kesimpulan sederhana[10]. Pemahaman konsep ialah kemampuan orang dalam memahami suatu benda dengan caranya sendiri [11]. Pembelajaran IPA perlu menerapkan unsur tersebut karena IPA merupakan pelajaran pokok yang harus dipelajari oleh peserta didik dari bangku sekolah dasar hingga sekolah menengah atas[12]. Pembelajaran IPA bukan hanya tentang teori atau kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup tapi juga mendekatkan peserta didik terhadap kehidupan alam sekitarnya. Pembelajaran IPA dilakukan secara terbimbing dan sistematis [13,14].

Persepsi merupakan hasil dari pengamatan yang diawali dengan pencatatan indera, pengenalan pola serta perhatian terhadap peristiwa atau objek yang diinterpretasikan kemudian di tafsirkan [15]. Perhatian akan menjadi indikator ketertarikan seseorang terhadap suatu objek sehingga menimbulkan persepsi positif atau negatif, yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan berdasarkan persepsinya [16]. Pembelajaran daring secara efektif yaitu dengan menerapkan 4 unsur, yaitu diskurtif, adaptif, interaktif, dan reflektif [8]. Pelaksanaan pembelajaran yang belum efektif tersebut menyebabkan persepsi yang tidak baik dari orang tua peserta didik. Orang tua berpersepsi bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan kurang baik atau belum efektif.

Orang tua merupakan orang yang telah melahirkan kita atau kita sebut sebagai ayah dan ibu. Orang tua bertugas dan bertanggung jawab untuk mengasuh, membimbing kita dengan baik. Orang tua memiliki peran penting dan sangat berpengaruh terhadap anak karena orang tua merupakan pusat rohani anak. Faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu adalah perhatian, jadi persepsi orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan yang diterima oleh anak [15]. Persepsi negatif dari orang tua mengenai pembelajaran yang terjadi, akan menimbulkan dampak negatif yaitu membuat anak menjadi kehilangan semangat dan motivasi belajarnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk adalah untuk mengetahui persepsi orang tua siswa kelas IV SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo terhadap penggunaan platform dalam pembelajaran IPA. Penelitian yang dilakukan oleh Sobron A.N dkk (2019) “Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA peserta didik Sekolah Dasar” merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pembaruan dari penelitian ini yaitu membahas mengenai persepsi orang tua mengenai *platform* yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut merupakan latar belakang yang mendorong penulis untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Persepsi Orang Tua Peserta Didik Kelas IV SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo Terhadap Platform Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) IPA Selama Masa Sindemi”

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo. Alamat: Jl. Adi Sumarmo No.3, Malangjiwan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Pendekatan penelitian yang digunakan di penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus memiliki teori yang lebih karena menyesuaikan kondisi yang terjadi saat ini. Pengambilan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung pada subyek penelitian yaitu kepada orang tua peserta didik dan guru kelas IV SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo melalui wawancara. Adapun data sekunder, data yang diperoleh peneliti melalui pengambilan dokumentasi pada saat pelaksanaan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua peserta didik kelas IV SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus.

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari orang tua peserta didik. Wawancara ini yang pertama dilakukan kepada guru kelas IV SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo. Hasil dari wawancara tersebut kemudian digunakan sebagai dasar pertanyaan wawancara kepada orang tua peserta didik. Adapun kreteria persepsi orang tua mengenai platform pembelajaran daring IPA. Oran

tua dapat dikatakan berpersepsi jika 1) orang tua mendampingi peserta didik saat pembelajaran berlangsung; 2) orang tua mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas peserta didik; 3) orang tua membandingkan pembelajaran daring IPA dengan mata pelajaran lain; 4) orang tua membandingkan pembelajaran yang dilaksanakan dengan pembelajaran daring lain; 5) orang tua mengungkapkan gagasan atau tanggapan mengenai platform pembelajaran daring yang di gunakan; 6) orang tua memberikan saran terhadap penggunaan platform pembelajaran daring IPA yang telah dilaksanakan; 7) orang tua memberikan saran kepada guru atau pihak sekolah terhadap pembelajaran daring yang telah dilaksanakan agar lebih baik, dan 8) orang tua membantu dan ikut memfasilitasi rencana program pembelajaran daring IPA yang lebih baik. Kriteria tersebut digunakan untuk mengkategorikan persepsi dari orang tua.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Implementasi Platform Pembelajaran Daring IPA di SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo

Pembelajaran yang dilaksanakan di SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo selama pandemi Covid-19 yaitu menggunakan sistem daring. Pembelajaran daring IPA khususnya di kelas IV berdasarkan wawancara dengan Ibu Margaretha selaku guru kelas IV mengatakan bahwa pembelajaran daring yang digunakan menggunakan metode video pembelajaran, penugasan tertulis maupun praktek. Adapun platform yang digunakan oleh SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo dalam pembelajaran daring IPA yaitu *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Form* dan *Youtube*. Hal tersebut dapat di buktikan dalam kutipan wawancara guru kelas IV berikut: “Kalau pembelajaran daring di SD Angkasa menggunakan *Whatsapp*, dulu juga sudah pernah menggunakan *Zoom* tapi karena banyak yang jaringannya kurang bagus maka akhirnya pakai *Whatsapp* lagi. *Youtube* juga kadang dipakai mas, untuk menyampaikan materinya. Jadi kadang kita pakai video yang ada di *Youtube* biar lebih jelas.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tersebut dijadikan dasar dalam melakukan wawancara dengan orang tua peserta didik kelas IV SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo mengenai penggunaan platform dalam pembelajaran daring IPA. Berdasarkan kutipan wawancara diatas, terlihat bahwa platform pembelajaran daring IPA yang digunakan di SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo secara keseluruhan menggunakan *Whatsapp*. Hal tersebut terjadi karena *Whatsapp* di anggap sebagai platform yang paling efisien dari pada platform lain seperti *Zoom*, *Google Form*, *Youtube*.

Pembelajaran Daring adalah penerepan pendidikan jarak jauh yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran yang bermutu secara merata [16]. Pembelajaran daring dilakukan secara online dengan pengawasan guru yang dilakukan dengan teknololgi digital seperti *zoom*, telepon, *google classroom*, video, dan lainnya. Pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif jika guru dapat menggunakan platform dengan baik. Berdasarkan hasil analisis data dilakukan, menunjukkan bahwa implementasi platform pembelajaran daring IPA yang dilaksanakan kelas IV SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo masih menggunakan *Whatsapp* grup saja. Pembelajaran daring yang di terapkan juga hanya mengirimkan video yang berisi materi, kemudian dilanjutkan dengan penugasan untuk peserta didik. Hal tersebut seperti yang diungkapkan [19] pembelajaran daring yang sederhana bisa dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan *Whatsapp* atau *Google Classroom* karena penggunaanya yang mudah diakses peserta didik. Walaupun begitu sebagai pendidik harus dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran daring karena pembelajaran daring memiliki banyak pilihan aplikasi yang menunjang dalam proses pelaksanaanya yaitu: *whatsapp group*, *google classroom*, *edmodo*, *zoom*, *google meet*, *webex*, *loom*, *quizizz*, *duolingo* [20].

b. Persepsi Orang Tua Terhadap Implementasi Platform pada Pembelajaran Daring IPA

Orang tua mendampingi peserta didik saat pembelajaran berlangsung berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan orang tua peserta didik, menunjukkan bahwa orang tua terlibat secara langsung pada saat pembelajaran daring berlangsung. Alasan orang tua selalu mendampingi yaitu agar lebih terarah dalam belajar dan paham akan materi yang disampaikan, karena anak masih sering kurang paham dengan materi yang di berikan guru. Orang tua mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas peserta didik berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan orang tua

peserta didik, menunjukkan bahwa orang tua terlibat secara langsung pada saat peserta didik mengerjakan tugas. Orang tua selalu mendampingi saat pengerjaan tugas untuk membantu jika peserta didik mengalami kesusahan dalam mengerjakan tugas dan untuk mengetahui sampai mana pemahaman anaknya mengenai materi yang di ajarkan.

Orang tua membandingkan pembelajaran daring IPA dengan mata pelajaran lain, berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan orang tua peserta didik, menunjukkan bahwa orang tua secara tidak langsung membandingkan platform yang digunakan dalam pembelajaran daring IPA dengan mata pelajaran lain. Orang tua membandingkan pembelajaran yang dilaksanakan dengan pembelajaran daring lain. Orang tua mengungkapkan gagasan atau tanggapan mengenai platform pembelajaran daring yang di gunakan berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan orang tua peserta didik, orang tua mrnyampaikan gagasannya bahwa pembelajaran daring IPA dengan platform Whatsapp kurang baik dan menginginkan pembelajaran *Video Convergence*, menggunakan *Zoom* atau *Google meet*. Orang tua memberikan saran terhadap penggunaan platform pembelajaran daring IPA yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan orang tua peserta didik, dapat dilihat bahwa Orang tua memberikan saran agar platform yang digunakan untuk pembelajaran daring IPA tidak hanya menggunakan *Whatsapp* namun juga menggunakan *Zoom* agar dapat menjelaskan secara langsung melalui *video convergence*.

Orang tua memberikan saran kepada guru atau pihak sekolah terhadap pembelajaran daring yang telah dilaksanakan agar lebih baik berdasarkan kesimpulan pada indikator Orang tua memberikan saran terhadap penggunaan platform pembelajaran daring IPA yang dilaksanakan bahwa orang tua menyarankan agar guru menggunakan platform lain yang berbasis *video convergence* agar siswa dapat lebih memahami materi yang di sampaikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa orang telah memberikan saran kepada guru atau pihak sekolah mengenai saran pembelajaran daring yang lebih baik. Orang tua membantu dan ikut memfasilitasi rencana program pembelajaran daring IPA yang lebih baik berdasarkan kesimpulan pada indikator orang tua mendampingi peserta didik saat pembelajaran daring IPA berlangsung dan orang tua membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas peserta didik dengan hasil bahwa orang tua selalu mendampingi dalam proses pembelajaran maupun proses mengerjakan tugas, maka hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa orang tua selalu memfasilitasi pembelajaran daring peserta didik.

Berdasarkan pemaparan data tersebut maka diperoleh simpulan bahwa persepsi orang tua peserta didik terhadap platform pembelajaran daring IPA adalah pembelajaran yang dilakukan kurang efektif karena hanya menggunakan *Whatsapp* saja, dan langkah lebih baik jika pembelajarannya dilaksanakan secara tatap muka melalui *video convergence*. Persepsi orang tua terhadap pembelajaran daring merupakan hal penting yang sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Persepsi orang tua secara langsung berdampak pada motivasi belajar peserta didik, walaupun belum di wujudkan dengan perilaku [21]. Berdasarkan hasil analisis data dilakukan, menunjukkan bahwa persepsi orang tua peserta didik terhadap platform pembelajaran daring IPA kurang efektif karena hanya menggunakan *Whatsapp* saja. Orang Tua berpersepsi langkah lebih baik jika pembelajarannya dilaksanakan secara tatap muka melalui *video convergence* agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih baik.

4. Kesimpulan

Persepsi orang tua peserta didik terhadap platform pembelajaran daring IPA yang digunakan belum efektif, karena platform yang digunakan hanya *Whatsapp* saja. Penggunaan Platform *Whatsapp* juga

hanya untuk memberikan video materi dan untuk pengumpulan tugas. Penggunaan platform lain juga telah dilaksanakan namun kurang maksimal dalam penyampaian materi akibat koneksi internet yang buruk. Implikasi teori penelitian ini memberikan informasi terkait persepsi orang tua peserta didik terhadap *platform* pembelajaran IPA melalui daring. Implikasi praktis penelitian ini memberikan pandangan kepada guru mengenai pemanfaatan media dan variasi model pembelajaran IPA daring yang dapat diimplementasikan guru untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peserta didik dalam pembelajaran IPA.

5. Referensi

- [1] Z. Abidin *et al.* 2020 Education Game As An Effort Delightful Learning In The Elementary School, *J. PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* **4(1)** 122–135
- [2] W. Solina 2017 Persepsi Orangtua tentang Pendidikan *Konselor* **6(3)** 91-95
- [3] A. Sadikin *et al.* 2020 Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (*Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic*) **6(1)** 214–224
- [4] J. W. Kusuma and H. Hamidah 2020 Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 *JIPMat* **5(1)** 97-106
- [5] R. H. Syah 2020 Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i* **7(5)** 395-402
- [6] W. Aji, F. Dewi, U. Kristen, and S. Wacana 2020 Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring **2(1)** 55–61
- [7] M. Daheri, Juliana, Deriwanto, and A. D. Amda 2020 Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring *J. basicedu* **3(2)** 524–532
- [8] R. Oktavian and R. F. Aldya 2020 Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0 *Didakt. J. Pendidik. dan Ilmu Pengetahuan* **20(2)** 129–135
- [9] A. Niagati and I. R. W. Atmojo 2020 Peningkatan keterampilan penggunaan alat praktikum dalam pembelajaran ipa menggunakan model problem based learning (PBL) pada peserta didik kelas V sekolah dasar *Didakt. J. Pendidik. dan Ilmu Pengetahuan* **8(2)** 1-6
- [10] R. Nurdianti 2020 Penerapan metode edutainment berbasis guided discovery learning (GDL) untuk meningkatkan keterampilan menyimpulkan pada pembelajaran IPA *Didakt. J. Pendidik. dan Ilmu Pengetahuan* **8(4)** 1-6
- [11] O. N. Anisha and H. Mulyono 2020 Peningkatan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha melalui model pembelajaran kooperatif tipe example non example pada peserta didik kelas V sekolah dasar *Didakt. J. Pendidik. dan Ilmu Pengetahuan* **8(2)** 1–5.
- [12] A. Sobron and S. Meidawati 2019 Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA CAFFOLDING: *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* **1(2)** 30–38
- [13] M. Mashadi 2019 Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Tubuh Sehat melalui Metode Pembelajaran Jigsaw (Penelitian Tindakan Kelas Peserta Didik Kelas I Semester 1 SDN Ngoyono Tahun Pelajaran 2016/2017) *JPI (Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik)* **5(1)** 116–122
- [14] Y.F. Anggraeni, Kartono, I.R.W. Atmojo 2019 Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan Pembelajaran IPA Pada Siswa Sekolah Dasar *JPI: Jurnal Ilmiah Pendidikan* **5(3)** 88-95
- [15] N. Agustina and R. Susanto 2017 Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika* **2(1)** 44-48
- [16] K. Arizona, Z. Abidin, and R. Rumansyah 2020 Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19 *J. Ilm. Profesi Pendidik* **5(1)** 64–70

- [17] S. Hermuningsih and K. Wardani 2016 Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Ekonomi Yogyakarta *Ekobis* **17(2)** 199–207
- [18] A. S. Syarifudin 2020 Albitar Septian Syarifudin *J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones* **5(1)** 1–4
- [19] R. Elfahmi 2021 Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi **7(2)** 45–52
- [20] A. Wilson 2020 Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Globa *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)* **5(1)**
- [21] Syaharuddin 2020 Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19 *J. Chem. Inf. Model.* **21(1)** 1–9